
**PENGARUH PENERAPAN METODE JOYFULL LEARNING BERBANTUAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI
MAN 1 PASAMAN**

Yona Sefriani¹, Yulia Rahman², Bambang Trisno³, Nurhasnah⁴

^{1,2,3,4}UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: yonasefriani2309@gmail.com¹, yuliarahman@iainbukittinggi.ac.id²,
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id³, nurhasnah@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar sebagian siswa di ranah kognitif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini ditandai dengan masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menjawab soal ulangan harian yang diberikan guru. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan tidak memvariasikan pembelajaran dengan metode maupun media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *joyfull learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Bentuk desain penelitian ini yaitu *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dan sampel dalam penelitian ini ada 52 siswa dengan teknik penarikan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian ini yaitu uji *independent sample t-test*. Hasil analisis data penelitian ini yaitu; *Pertama*, perolehan hasil belajar *post-test* siswa kelas kontrol dengan nilai rata-rata 64,03. *Kedua*, perolehan hasil belajar *post-test* siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 85,57. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *joyfull learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa MAN 1 Pasaman, hal ini diperkuat dengan perolehan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) dan berdasarkan perhitungan uji *independent sample t-test* pada hasil belajar siswa, maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,366 \geq 2,063$). Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *joyfull learning* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 1 Pasaman. Berdasarkan kesimpulan di tersebut, maka upaya yang bisa dilakukan untuk menerapkan metode *joyfull learning* berbantuan media *wordwall* ini adalah guru dan siswa perlu manajemen waktu pembelajaran dengan baik, serta guru bisa memastikan siswa memiliki pengetahuan awal terkait materi ajar yang akan di pelajari sebelum pembelajaran dimulai.

Kata Kunci: *Joyfull Learning, Wordwall, Hasil Belajar*

Abstract: This research is motivated by the low student learning outcomes in the cognitive domain in Akidah Akhlak learning. This is indicated by the fact that there are still many

students who find it difficult to answer the daily test questions given by the teacher. This happens because learning only uses the lecture method and does not vary learning with interesting learning methods and media, so students find it difficult to understand what the teacher says. Therefore, this study aims to determine how much influence the application of joyfull learning method assisted by wordwall media has on students' Akidah Akhlak learning outcomes. This research is a quantitative research of experimental type. The form of this research design is post-test only control group design. The population in this study were all grade X students and the sample in this study were 52 students with the sampling technique, namely purposive sampling technique. The data analysis used to test the hypothesis of this study is the independent sample t-test. The results of the data analysis of this study are; First, the acquisition of post-test learning outcomes of control class students with an average value of 64.03. Second, the acquisition of post-test learning outcomes of experimental class students with an average value of 85.57. Third, there is a significant effect of the application of the joyfull learning method assisted by wordwall media on the Akidah Akhlak learning outcomes of MAN 1 Pasaman students, this is reinforced by the acquisition of hypothesis testing results with a significance level of 0.05, the Sig value is obtained. ≤ 0.05 ($0.000 \leq 0.05$) and based on the calculation of the independent sample t-test on student learning outcomes, it is obtained $t_{count} \geq t_{table}$ ($4.366 \geq 2.063$). So it is concluded that there is a significant influence between the application of the joyfull learning method assisted by wordwall media on the learning outcomes of Akidah Akhlak students at MAN 1 Pasaman. Based on these conclusions, the efforts that can be made to apply the joyfull learning method assisted by wordwall media are teachers and students need to manage learning time well, and teachers can ensure students have prior knowledge related to the teaching material to be learned before learning begins.

Keywords: Joyful Learning, Wordwall, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni upaya yang disengaja buat menolong orang jadi lebih berusia serta mandiri supaya mereka bisa menjaga kehidupan mereka sendiri. Buat Al- Ghazali, pendidikan ialah usaha yang dicoba oleh pengajar buat mensterilkan sikap kurang baik serta menancapkan sikap bagus pada partisipan ajar dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah Swt. dan menggapai keceriaan bumi serta alam baka. (Jasmienti et al. 2023)

Dalam pendidikan, partisipan ajar hendak lewat bermacam cara belajar serta tata cara yang diadakan. Cara belajar ini membolehkan partisipan ajar mendapatkan wawasan, meningkatkan ketrampilan, serta membuat tindakan. Hasil dari cara belajar hendak nampak dalam hasil belajar yang ialah cerminan dari pemahaman partisipan ajar. Hingga dari cara belajar inilah partisipan ajar mendapatkan hasil belajar. (Herawati 2020)

Hasil belajar ialah hasil yang dicapai oleh tiap orang yang melampaui rute akademis lewat tes serta kewajiban, dan aktivitas menanya serta mengemukakan opini, aka dari itu terlihatlah keahlian yang mensupport akuisisi hasil belajar itu. (Agustin Berhasil Dakhi 2020)

Begitu juga yang tertera dalam Hukum yang menata mengenai pendidikan, khususnya Hukum No 20 Tahun 2003 Artikel 35 Buatan 1, menarangkan kalau,“ Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar cara, standar kompetensi alumnus, standar pengajar serta daya kependidikan, standar alat serta infrastruktur, standar pengurusan, standar pembiayaan, serta standar evaluasi pendidikan yang wajib ditingkatkan dengan cara berencana serta teratur”. (Unit Pendidikan Nasional 2003) Dalam arti, hasil belajar ialah pendapatan dari kompetensi yang ditetapkan dalam standar kompetensi alumnus, yang setelah itu didapat lewat cara penataran yang berstandar nasional.

Searah dengan itu, filosofi konstruktivisme ialah filosofi yang mempunyai ikatan akrab dengan hasil belajar. Filosofi ini memandang kalau wawasan itu dibentuk dengan cara aktif oleh anak didik lewat pengalaman serta interaksi yang dicoba anak didik pada lingkungannya. (Yohana Febriana Tabun et al. 2012) Dari filosofi konstruktivisme itu pula searah dengan penataran yang mengasyikkan (joyfull learning), yang mana joyfull learning selaku suatu tata cara penataran yang didesain buat menyediakan serta tingkatan cara belajar anak didik. Oleh sebab itu, kesuksesan aplikasi joyfull learning ini hendak berakibat pada hasil belajar anak didik.

Joyfull Learning yakni sistem pendidikan yang bermaksud buat meningkatkan ketertarikan belajar anak didik dan sanggup tingkatan hasil belajar anak didik sebab membuat keceriaan dalam belajar alhasil cara belajar tidak terasa berat buat anak didik alhasil anak didik dengan gampang menyambut apa yang diajarkan oleh guru, oleh sebab itu hasil belajar anak didik juga hendak bertambah. (Agus Nurjaman 2019)

Tidak cuma itu, banyak pula metode lain yang bisa dipakai dalam memperkenalkan penataran yang mengasyikkan (joyfull), salahsatunya yakni menggunakan dorongan alat penataran wordwall. Alat wordwall yakni aplikasi yang dikemas dalam wujud game serta bermaksud buat mengaitkan anak didik dalam menanggapi tes, turut menyesuaikan diri dalam dialog, dan memuat survei. (Suriani Nur 2019) Sebaliknya Callella yang diambil oleh Kintan Limiansih, melaporkan kalau Wordwall yakni alat visual yang menolong anak didik mengenang ikatan antara satu kosakata dengan kosakata yang lain. (Sulfi Purnamasari et al.

2022)

Saat sebelum melaksanakan riset, hingga dicoba pemantauan di suatu Perguruan ialah MAN 1 Pasaman pada bertepatan pada 27 Mei 2024 serta menciptakan sebuah kasus selaku selanjutnya: di dalam mata pelajaran Kepercayaan Adab di kategori X, nampak kalau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada anak didik kategori X yakni 75, 00, tetapi cuma beberapa dari anak didik yang sanggup mencapainya. Tidak hanya itu, dalam cara penataran belum terwujud atmosfer penataran yang aktif serta inovatif cocok dengan tujuan ialah buat tingkatkan hasil belajar pada anak didik.

Bersumber pada hasil tanya jawab yang dicoba dengan salah satu guru Kepercayaan Adab kategori X di MAN 1 Pasaman, dikenal kalau dalam aktivitas penataran guru sudah mempraktikkan sebuah tata cara penataran. Salah satunya ialah guru sudah mempraktikkan strategi penataran langsung, yang mana didalamnya sudah melingkupi tata cara khotbah, bimbingan, serta unjuk rasa. Guru pula telah memakai alat penataran semacam buku- buku pelajaran yang dicocokkan dengan modul penataran. Tetapi, penentuan tata cara serta alat penataran itu dirasa belum sanggup buat mengoptimalkan hasil belajar pada anak didik. Perihal ini nampak dari dikala cara penataran berjalan anak didik sedang nampak kesusahan buat menguasai apa yang diajarkan oleh guru di kategori bila guru cuma mempraktikkan tata cara khotbah dalam menyapaikan modul didik, alhasil beberapa anak didik banyak yang belum sanggup menanggapi persoalan dari guru, serta setelah itu anak didik cuma lebih memilah buat bungkam. Pula mengalami beberapa dari anak didik hadapi kesusahan dikala menanggapi pertanyaan kuis setiap hari, perihal ini nampak dari banyaknya anak didik yang belum menggapai patokan ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan. Tidak cuma itu, buat menanggulangi kasus itu, hingga guru membutuhkan tata cara pengajaran yang pas buat tingkatkan hasil belajar anak didik.

Sebaliknya hasil tanya jawab yang dicoba bersama anak didik, didapat data kalau anak didik merasa kesusahan dikala menanggapi pertanyaan kuis setiap hari yang diserahkan guru sebab beberapa anak didik betul- betul dengan cara totalitas belum sanggup menguasai modul yang diajarkan oleh guru di kategori. Dengan terdapatnya perihal ini hingga setelah itu hendak mempengaruhi pada hasil belajar anak didik dalam mata pelajaran Kepercayaan Adab. Sebaliknya mata pelajaran Kepercayaan Adab ialah salah satu mata pelajaran selaku buatan dari kurikulum Pendidikan Agama Islam (Batu) pada perguruan serta tercantum pada mata

pelajaran harus.

Salah satu metode buat menanggulangi kasus itu yakni pemakaian tata cara penataran yang menarik serta mengasyikkan buat anak didik supaya sanggup tingkatkan hasil belajar pada anak didik. Oleh sebab itu, pemakaian tata cara penataran yang digabungkan dengan alat penataran menarik buat diaplikasikan selaku alat pembantu dalam penataran, ialah pengarang memilah tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall.

Bersumber pada kasus diatas, diidentifikasi permasalahan riset selaku selanjutnya: 1) Rendahnya hasil belajar anak didik di ranah kognitif dalam penataran Kepercayaan Adab sebab anak didik belum sanggup buat menguasai modul pelajaran, perihal ini nampak dari setengah anak didik yang belum menggapai ketuntasan angka. 2) Pemakaian tata cara khotbah dalam cara penataran dirasa belum efisien buat mengoptimalkan hasil belajar anak didik sebab banyak anak didik yang merasa kesusahan dalam menguasai apa yang di informasikan oleh guru. 3) Banyaknya anak didik yang merasa kesusahan dalam menanggapi pertanyaan kuis setiap hari.

Dengan begitu riset ini bermaksud buat mengenali seberapa besar akibat aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall kepada hasil belajar Kepercayaan Adab siswa

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset kuantitatif serta memakai tipe pendekatan Quasy Penelitian dengan wujud konsep Post- Test Only Control Group Design. Riset ini terdiri atas 2 (2) elastis ialah elastis leluasa (independence variable) akibat aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall serta elastis terikat (dependent variable) hasil belajar anak didik. Jumlah populasi dalam riset ini sebesar 254 orang anak didik serta ilustrasi dalam riset ini sebesar 26 orang anak didik, metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai ialah purposive sampling. Dalam riset ini dipakai 2 kategori selaku ilustrasi, ialah kategori penelitian (kategori yang diberi perlakuan) serta kategori pengawasan (kategori tanpa diberi perlakuan). Pengumpulan informasi didapat dari pemantauan, uji, serta pemilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Riset ini dicoba sepanjang kurang lebih 6 kali pertemuan, ialah 3 kali pertemuan pada kategori penelitian (kategori yang diberi perlakuan) serta 3 kali pertemuan pada kategori pengawasan (kategori yang tidak diserahkan perlakuan).

Pada pertemuan awal, periset melaksanakan aktivitas penataran di kategori X. E5 yang ialah kategori penelitian (kategori yang diserahkan perlakuan) serta penataran di kategori X. E3 yang ialah kategori pengawasan (kategori yang tidak diserahkan perlakuan).

Dalam aktivitas penataran, periset membuat modul yang serupa pada tiap kategori bagus kategori penelitian ataupun kategori pengawasan. Pada pertemuan awal periset melakukan penataran dengan modul awal ialah Akhlak Mengabdi Pada Orang Berumur di kategori X. E5 yang jadi kategori penelitian (kategori yang diserahkan perlakuan) serta kategori X. E3 yang jadi kategori pengawasan (kategori yang tidak diserahkan perlakuan). Pertemuan kedua, periset melakukan penataran dengan modul kedua ialah Akhlak Mengabdi Pada Guru di kategori X. E5 yang ialah kategori penelitian (kategori yang diserahkan perlakuan) serta kategori X. E3 yang ialah kategori pengawasan (kategori yang tidak diserahkan perlakuan). Kategori X. E3 (kategori pengawasan) periset tidak mempraktikkan tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall, sebaliknya pada kategori X. E5 (kategori penelitian) periset membuat perlakuan dengan mempraktikkan tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall dalam aktivitas penataran. Kategori X. E3 yang tidak diberi perlakuan sepanjang penataran berjalan sepanjang 2 kali pertemuan, periset mendapatkan hasil observasi ialah ada anak didik yang merasa tidak bersemangat serta tidak mencermati guru dikala menarangkan modul pelajaran. Sepanjang aktivitas penataran periset mencermati terdapatnya anak didik yang tidak fokus serta sungguh- sungguh alhasil anak didik lebih memilah melaksanakan kegiatan lain semacam rumpi, berbual dengan temannya, sampai terdapat pula anak didik yang tertidur sepanjang aktivitas penataran.

Cara penataran yang dicoba sepanjang 2 kali pertemuan di kategori X. E5 (kategori penelitian), periset membuat perlakuan berbentuk aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall dalam cara penataran. Disini periset mencermati kalau anak didik nampak lebih bersemangat serta amat sungguh- sungguh dalam menjajaki cara penataran. Dengan ditampilkannya alat wordwall ini, rasa mau ketahui anak didik juga terus menjadi bertambah kepada modul pelajaran yang lagi dipelajari.

Sehabis melaksanakan 2 kali pertemuan di kategori X. E3 (kategori pengawasan) serta X. E5 (kategori penelitian), berikutnya pada pertemuan ketiga periset melaksanakan test akhir (post- test) dengan membuat 20 biji pertanyaan opsi dobel pada anak didik dengan tujuan

buat mencoba uraian serta memandang kemajuan hasil belajar setiap anak didik di kategori penelitian ataupun kategori pengawasan.

Dengan hasil post- test itu setelah itu hendak diamati apakah ada ataupun tidak akibat aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall kepada hasil belajar siswa.

1. Penerapan Metode *Joyfull Learning* Berbantuan Media *Wordwall*

Dikala melaksanakan cara riset, periset melaksanakan aktivitas penataran Kepercayaan Adab di kategori X. E5 yang ialah kategori penelitian (kategori yang diserahkan perlakuan). Dalam penataran Kepercayaan Adab di kategori X. E5 periset memakai tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall. Dalam aktivitas penataran periset memandang hasil dari aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall salah satunya yakni dari lembar pemantauan yang sudah disusun lebih dahulu oleh periset. Dalam aktivitas pemantauan itu periset sudah menata aktivitas yang butuh dicermati.

Hasil riset yang diamati lewat pemantauan di kategori, hingga ditemui hasil ialah:

- a) Aktivitas perencanaan; 1) Anak didik melaksanakan ice breaking yang dibimbing oleh guru saat sebelum mengawali penataran. Pada aktivitas ini anak didik nampak suka serta bersemangat dalam menjajaki ice breaking ialah“ Ini punyamu”. 2) Anak didik sanggup menguasai dengan bagus dorongan yang di informasikan oleh guru. Pada aktivitas ini anak didik nampak telah sanggup buat menguasai apa yang di informasikan guru. 3) Anak didik melihat film pendek terpaut dengan modul yang hendak diulas setelah itu guru menjelaskannya dengan cara biasa. Pada aktivitas ini anak didik amat sungguh- sungguh serta khitmad mencermati film pendek yang diperlihatkan guru dikelas. 4) Anak didik diserahkan durasi buat bisa mengemukakan pendapatnya terpaut insiden yang diamati. Pada langkah ini anak didik sanggup menggambarkan mengenai apa yang sudah anak didik pahami dari insiden yang diamati. 5) Anak didik menyimak tujuan penataran (TP) yang dipaparkan oleh guru. Pada langkah ini anak didik keseluruhannya sanggup menyimak guru dikala mengantarkan tujuan penataran.
- b) Aktivitas inti; 1) Anak didik di buat dalam sebutan golongan serta tiap anak didik bersandar bersumber pada kelompoknya. Pada aktivitas ini anak didik telah sanggup mengkondisikan diri dengan teratur dengan badan kelompoknya. 2)

Anak didik bersemangat dikala memilah gambar- gambar yang diadakan oleh guru yang dipakai selaku perlengkapan dalam penjataan golongan. Pada kegiatan ini anak didik sudah aktif serta ikut serta dalam memilah gambar- gambar yang diadakan oleh guru. 3) Anak didik diserahkan durasi buat membaca novel cap Kepercayaan Adab, serta bertukar pikiran dengan sahabat sekelompoknya. Pada aktivitas ini anak didik telah sanggup buat bertukar pikiran bersama dengan badan kelompoknya. 4) Anak didik mencermati dikala guru membuat uraian biasa terpaut modul yang di ajarkan dengan menggunakan alat wordwall. Pada aktivitas ini anak didik telah lumayan bagus buat bisa mencermati serta fokus dalam menyimak modul yang diajarkan. 5) Anak didik aktif menanya serta menanggapi persoalan sepanjang penataran. Pada kegiatan ini anak didik telah sanggup ikut serta dalam penataran. 6) Anak didik sanggup bertugas serupa dengan sahabat segerombol. Dalam aktivitas ini anak didik aktif dalam kelompoknya.

- c) Aktivitas penutup; 1) Anak didik senantiasa fokus dikala guru menunjukkan sebuatan pertanyaan dengan menggunakan alat wordwall. Pada langkah ini anak didik telah nampak fokus dalam menjajaki instruksi dari guru. 2) Anak didik sanggup menganalisa serta membuat balasan bersama pemecahan. Langkah aktivitas ini anak didik sudah sanggup mendefinisikan pemahamannya mengenai apa yang di pelajarnya. 3) Anak didik sanggup menorehkan dan melukiskan konsep- konsep penting dalam modul yang sudah dipelajarnya dalam suatu mind map di kediaman catat. Pada langkah ini anak didik telah sanggup menorehkan konsep- konsep penting dalam modul yang sudah dipelajarnya. 4) Anak didik menjajaki ketentuan kategori serta instruksi guru dari dini sampai penataran berakhir. Pada aktivitas akhir ini anak didik telah bagus serta teratur dalam menjajaki penataran cocok dengan metode yang diserahkan guru.

2. Pengaruh Penerapan Metode *Joyfull Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji (post- test) pada anak didik kategori X. E3 yakni penataran di kategori yang tidak memakai tata cara *joyfull learning* berbantuan alat *wordwall* ataupun tanpadiberikan perlakuan, diperoleh kenaikan hasil belajar anak didik dalam penataran Kepercayaan Adab

cuma 10 anak didik yang sukses menggapai Patokan Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah diresmikan ialah 75. Sebaliknya kategori X. E5 ialah kategori yang diserahkan perlakuan dengan tata cara joyfull learning yang dibantu dengan alat wordwall, mendapatkan hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik yang diukur lewat post- test membuktikan kalau nyaris totalitas anak didik sukses menggapai angka cocok dengan KKM yang sudah diresmikan lebih dahulu serta ada cuma 2 anak didik yang belum menggapai angka KKM.

3. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Kelas yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Metode Joyfull Learning Berbantuan Media Wordwall

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogoro v-Smirnov ^a			Shapiro- Wilk		
		Sta tist ic	df	Sig .	Sta tist ic	df	Sig .
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	.120	26	.200*	.940	26	.138
	Post-Test Kelas Kontrol	.143	26	.179	.927	26	.067

Bersumber pada hasil percobaan normalitas informasi dengan memakai dorongan SPSS 20, hingga dikenal kalau hasil dari percobaan normalitas yakni signifikansi (sig) buat informasi kategori yang memakai serta tidak memakai tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall lewat uji yang diserahkan selaku test akir ataupun post- test, dikenal pada percobaan Kolmogorov- Smirnov $\geq 0,05$ ialah Post- test kategori penelitian $0,200 \geq 0,05$ serta Post- test kategori pengawasan $0,179 \geq 0,05$, hingga bisa dibilang informasi pada riset ini berdistribusi wajar.

4. Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Leve ne Statis tic	df1	df2	Sig .
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.156	1	50	.148
	Based on Median	2.800	1	50	.100
	Based on Median and with adjusted df	2.800	1	48. 366	.101
	Based on trimmed mean	2.563	1	50	.116

Bersumber pada dari hasil percobaan homogenitas pada bagan 4. 5 diatas, dikenal signifikansi angka post- test anak didik dari percobaan homogenitas yakni Sig. 0, 148 \geq 0, 05. Hingga kesimpulan dari informasi itu yakni informasi dalam riset ini mempunyai versi yang sama.

5. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Statistik Deskriptif
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hypothesized Equal Variances	10.802	.046	4.366	50	.000	21.538	4.933	11.630	31.447

s	Eq								
w	ual								
a	var								
ian		4.	35	.0			11	31	
ces		3	.7	0	21.	4.9	.5	.5	
not		6	53	0	538	33	32	45	
ass		6							
um									
ed									

Bersumber pada kalkulasi uji- t independent pada hasil belajar anak didik, dalam hasil riset dikenal thitung \geq ttabel hingga (thitung. 4, 366 \geq ttabel. 2, 063), serta nampak didapat angka penting sebesar 0, 000 buat kategori penelitian serta kategori pengawasan. Angka itu dikenal lebih kecil dari 0, 05 (Sig. \leq 0, 05). Disimpulkan kalau Ha diperoleh serta H0 ditolak. Hingga anggapan riset diperoleh serta bisa disimpulkan kalau ada akibat yang penting antara aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik di MAN 1 Pasaman.

Pembahasan

Bersumber pada penemuan riset yang sudah dipaparkan dalam cerita informasi serta percobaan anggapan klasik serta percobaan anggapan hingga riset ini meyakinkan kalau ada akibat antara tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik.

Aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall ini teruji mempunyai akibat kepada hasil belajar anak didik, perihal ini bisa dibuktikan dari penanda pendapatan hasil belajar kognitif partisipan ajar yang dipakai oleh periset buat mengukur tingkatan wawasan yang sudah didapat anak didik dikala menjajaki cara penataran. Memakai aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall ini dalam penataran nyatanya sanggup membuat anak didik bisa menguasai, membuktikan, menganalisa, serta menilai pengetahuannya mengenai modul Akhlak Mengabdikan Pada Orang Berumur serta Guru.

Hasil riset ini meyakinkan aplikasi joyfull learning ini butuh di usahakan dengan melaksanakan sebuah strategi buat memperoleh sesuatu penataran yang bagus serta cocok dengan tujuan penataran. Salah satu usaha yang butuh dicermati buat memperoleh hasil yang maksimum dalam aplikasi joyfull learning ini ialah; awal dari pandangan guru, perlunya buat memanajemen durasi penataran, buat melaksanakan sesuatu cara penataran pastinya hendak memakai durasi yang lumayan serta cocok buat menggapai tujuan penataran yang bagus. Oleh sebab itu, saat sebelum melaksanakan cara penataran guru butuh mengonsep serta memastikan perbuatan durasi serta membiasakan dengan keinginan serta kondisi dilingkungan belajarnya, serta perihal ini nampak pada pengalaman periset dikala melaksanakan riset di alun- alun. Berikutnya, bila guru tidak sanggup mengatur kategori dengan bagus hingga tata cara joyfull learning ini dapat tidak efisien kepada area belajar anak didik akibatnya yakni anak didik hendak mengarah rumpi, main, serta tidak fokus dikala belajar. Oleh sebab itu guru butuh mempunyai kreatifitas besar buat mengonsep strategi pembelajarannya. Penataran yang inovatif serta menarik ialah penataran yang berpotensi pengaruhi anak didik dalam belajar buat menggapai tujuan penataran yang di idamkan. Kedua dari pandangan anak didik, butuh terdapatnya wawasan simpel yang dipunyai oleh anak didik saat sebelum cara penataran berjalan buat memudahkan anak didik buat menyambut modul didik yang hendak di pelajarnya di kategori.

Ada pula strategi yang dapat dicoba dengan tujuan buat mengoptimalkan aplikasi tata cara joyfull learning kepada hasil belajar yakni dengan memandang serta membiasakan langkah- langkah joyfull learning dengan penataran yang hendak dilaksanakan. Selanjutnya ialah langkah- langkah joyfull learning yang dapat diaplikasikan dalam penataran buat riset ini; 1) Aktivitas perencanaan; Dalam aktivitas perencanaan ini aktivitas terutama yang wajib dicoba guru yakni melaksanakan ice breaking saat sebelum mengawali penataran. Perihal ini dicoba dengan tujuan buat mengganti kejumudan, rasa bosan, ataupun mengantuk yang dialami oleh anak didik dalam penataran. Aktivitas ini dicoba buat membangkitkan atmosfer belajar yang bergairah serta menghasilkan atmosfer belajar yang mengasyikkan supaya bisa pengaruhi anak didik buat belajar dengan sungguh- sungguh serta bergairah. 2) Aktivitas inti; Dalam aktivitas ini, aktivitas terutama yang butuh guru laksanakan yakni menggunakan alat penataran salah satunya ialah alat wordwall yang setelah itu hendak dipakai guru selaku perlengkapan tolong dalam menerangkan modul didik pada anak didik. Pemakaian alat penataran selaku

perlengkapan tolong dalam pengajaran ialah metode yang efisien buat memudahkan guru serta anak didik dalam cara penataran sebab ini bisa menolong guru buat memicu atensi belajar anak didik alhasil hasil belajar siswapun hendak bagus pula. 3) Aktivitas penutup; aktivitas penutup diakhiri dengan guru membuatkan sebuatan biji persoalan yang diperlihatkan lewat alat wordwall setelah itu menunjuk sebuatan anak didik atau golongan anak didik buat menanggapi persoalan itu, serta guru pula membuatkan peluang pada anak didik buat melukiskan suatu mind map di kediaman catat yang berisikan cerminan biasa terpaut modul yang sudah anak didik pelajari serta pahami.

Bersumber pada pembahasan pada pandangan ini, hingga riset ini berimplikasi kepada strategi aplikasi tata cara joyfull learning serta pengaruhnya kepada hasil belajar anak didik di MAN 1 Pasaman. Diantara keterkaitan yang bisa dicoba guru, anak didik, ataupun riset berikutnya buat buat mempraktikkan tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall supaya efisien buat dipakai ialah bisa diamati selaku selanjutnya: 1) Mencermati durasi penataran, buat melaksanakan sesuatu cara penataran pastinya hendak memakai durasi yang lumayan serta cocok buat menggapai tujuan penataran yang bagus. Oleh sebab itu, saat sebelum melaksanakan cara penataran guru butuh mengonsep serta memastikan perbuatan durasi serta membiasakan dengan keinginan serta kondisi dilingkungan belajarnya. 2) Guru butuh memastikan dari juah hari tata cara, alat, serta perlengkapan pendukung penataran buat buat mempermudah jalannya penataran. 3) Guru butuh memastikan uji yang hendak dipakai selaku perlengkapan penilaian buat mengenali presentase hasil belajar anak didik serta menyesuakannya dengan tujuan penataran yang dipakai. 4) Terdapatnya sesuatu perjanjian ataupun komitmen belajar antara pengajar serta partisipan ajar yang didesain buat buat menghindari terbentuknya permasalahan belajar diwaktu yang hendak tiba. Ketentuan ataupun komitmen belajar ini terbuat bersama buat menghasilkan serta menjaga atmosfer belajar yang efektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa informasi mengenai aplikasi tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik di MAN 1 Pasaman, hingga bisa disimpulkan kalau riset ini sanggup menanggapi tujuan dari riset ialah buat mengenali akibat tata cara JoyFull Learning berbantuan alat Wordwall kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik. Walaupun dalam pelaksanaannya tidak tidak sering periset hendak menciptakan

sebutan hambatan dilapangan tetapi perihal ini sanggup dituntaskan dengan bagus, salah satu triknya yakni dengan mencermati situasi area belajar, menyiapkan perlengkapan serta materi didik yang dibutuhkan dengan cermat, serta membiasakan bentuk, tata cara, serta alat didik yang pas cocok dengan durasi belajar.

Alhasil bisa periset simpulkan kalau pemakaian tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall mempengaruhi kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik. Riset ini meyakinkan kalau riset lebih dahulu hal aplikasi joyfull learning memanglah sanggup pengaruh hasil belajar anak didik. Perihal ini diperkuat dengan akuisisi hasil percobaan anggapan dengan derajat angka signifikansi 0, 05 didapat hasil Sig. (2- tailed) $\leq 0, 05$ ($0, 000 \leq 0, 05$) dengan angka thitung \geq ttabel ($4. 366 \geq 2. 063$) serta dikenal hasil kalkulasi itu mempunyai akibat sebesar 43, 66% kepada hasil belajar anak didik. Hingga bisa disimpulkan kalau pemakaian tata cara joyfull learning berbantuan alat wordwall mempengaruhi kepada hasil belajar Kepercayaan Adab anak didik di MAN 1 Pasaman..

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nurjaman. 2019. Joyfull Learning Mencuatkan Daya cipta Anak didik. SPASI Alat.
- Agustin Berhasil Dakhi. 2020. “ Kenaikan Hasil Belajar Anak didik.” Harian Education and development Vol. 8, Nomor: h. 468.
- Unit Pendidikan Nasional. 2003. Hukum Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003. Jakarta: PT. Cahaya Ilmu cetak- mencetak.
- Herawati. 2020. “ Menguasai Cara Belajar Anak.” Bunayya: Harian Pendidikan Anak Vol. 4, Nomor: 27–28.
- Jasmienti, Salsa Billah, Khairuddin, and Alimir. 2023. “ Pengembangan Alat Penataran Rahasia Box Pada Mata Penataran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SD Negara 02 Sialang Kecamatan Kapur IX.” Harian Pendidikan Tambusai Daya muat 7, : 21592.
- Sulfi Purnamasari et al. 2022. “ Main Bersama Wawasan Partisipan Ajar Lewat Alat Penataran Berplatform Permainan ONline WordWall.” Harian Dedikasi Pada Warga 3, nomor: 72.
- Suriani Nur. 2019. “ Pendekatan Joyfull Learning Selaku Tata cara Penataran Pendidikan Kependudukan& Area Hidup (PKLH) Di Perguruan.” Harian Riset Hukum serta Pendidikan 16, n: 383.
- Yohana Febriana Tabun et al. 2012. Filosofi Penataran. Aceh: Yayasan Pencetak Muhammad Zaini